

BAB IV STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Verbal

4.1.1 Tema Besar Buku Digital

Perancangan buku ini mengangkat tentang bagaimana keseharian anak kos dalam mengolah makanan yang akan berdampak kepada kualitas hidup mereka. Banyak anak kos yang salah dalam mengolah makanan sehingga pilihan terdekat mereka adalah mengkonsumsi makanan cepat saji, sedangkan makanan cepat saji merupakan makanan dengan pengolahan yang kurang baik karena dapat mengurangi nutrisi di dalam makanan tersebut.

Perancang memilih untuk membuat sebuah media yang tepat sebagai ladang informasi untuk memudahkan anak kos menjalankan pola hidup sehat. Buku ini nantinya dapat dinikmati oleh segala kalangan anak kos yang mulai dari kelas sosial ekonomi SES A dan B. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kaum muda. Maka dengan adanya buku digital ini diharapkan *target audience* dapat memahami isi buku dengan baik sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

4.1.2 Judul Buku Digital

Perancangan buku digital ini memiliki judul “Yuk Olah Makanan Secara Sehat”. Diharapkan dengan kalimat ajakan ini buku dapat sampai kepada target atau para pembaca.

Perancang mengambil tema mengolah makanan yang baik tanpa mengurangi nutrisinya. Maksud dan tujuannya adalah anak kos senantiasa melakukan pola hidup sehat dengan buku panduan ini. Dilengkapi dengan gambar ilustrasi untuk cara penyampaiannya agar tidak terkesan membosankan.

4.1.3 Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan dalam perancangan ini yaitu menggunakan Bahasa Indonesia sehari-hari tidak resmi atau tidak formal. Karena target dalam perancangan ini adalah anak muda dewasa berusia 20 hingga 25 tahun. Maka yang digunakan adalah bahasa sehari-hari.

4.2 Konsep Visual

4.2.1 Konsep Buku

Buku ini memiliki konsep yang mengatur pola hidup sehat anak kos dengan cara pengolahan makanan yang baik tanpa mengurangi nutrisinya. Buku ini memiliki ukuran 148 mm x 210 mm atau yang biasa disebut A5.

Ukuran ini merupakan ukuran yang pas dengan layar ponsel masing-masing pembaca. Tidak terlalu lebar dan tidak terlalu kecil, maka akan dapat mudah terbaca dalam format pdf, epub, dan mobi.

Berikut konsep pembagian isi buku untuk penyampaian pesan yang terkandung dalam buku :

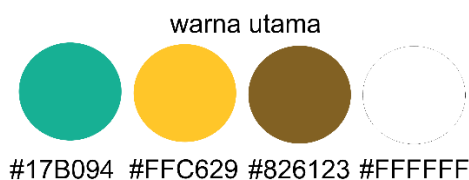
BAB 1	Pada bagian ini, penulis menjelaskan latar belakang pola hidup sehat dengan pengolahan makanan yang baik tanpa mengurangi nutrisi di dalamnya. Bagian ini akan dijelaskan secara umum mengenai cara mengatur pola hidup sehat dengan cara mengolah makanan yang baik tanpa mengurangi nutrisi terlalu banyak.
BAB 2	Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan kelompok bahan-bahan makanan dan kandungan nutrisinya seperti macam-macam sayur, daging dari protein hewani, serta protein nabati.
BAB 3	Terdapat 2 bagian pada buku ini ini, penulis mulai menyampaikan pesan secara khusus kepada SES B tanpa menyudutkan kelas ekonomi sosial dengan pemberian judul yang menarik dengan kalimat keterangan seperti “ Alat ala Low Budget! ” pada bab ini akan dijelaskan macam-macam teknik pengolahan yang dapat digunakan oleh anak kos dengan kelas

	<p>sosial SES B. Tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk mengajak anak kos hidup sehat dengan cara mengolah makanan sehat secara sederhana melalui media gambar-gambar ilustrasi. Pada bagian selanjutnya penulis memberikan tips kepada anak kos dengan kelas sosial A dengan pemberian judul “Alat Secara Lengkap”. Dengan begitu kedua kelas sosial ini dapat melakukan pengolahan makanan tanpa merasa dibedakan.</p>
BAB 4	<p>Pada bab terakhir penulis membahas mengenai “Pengolahan Makanan” dari merebus, menumis, menggoreng, mengukus, memanggang, dan membakar. Akan dijelaskan bagaimana proses mengolah sayur dan daging, waktu yang digunakan untuk mengolah agar nutrisi tidak hilang terlalu banyak, informasi mengenai kandungan apa saja yang ada di dalam makanan tersebut. Hingga informasi mengenai dampak yang diakibatkan apabila salah dalam mengolah makanan tertentu. Tentunya informasi tersebut dikemas dengan keterangan dan gambar ilustrasi.</p>

Gambar 9 Konsep Isi Buku
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

4.2.2 Warna

Pada perancangan ini, warna yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 10 Warna Utama
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Perancangan ini menggunakan 4 warna utama yaitu biru tosca, kuning, hitam dan putih. Namun warna yang sering digunakan adalah biru dan kuning. Warna biru yang dipakai melambangkan penyemangat dan ketenangan ketika seseorang mengalami stress atau emosional secara

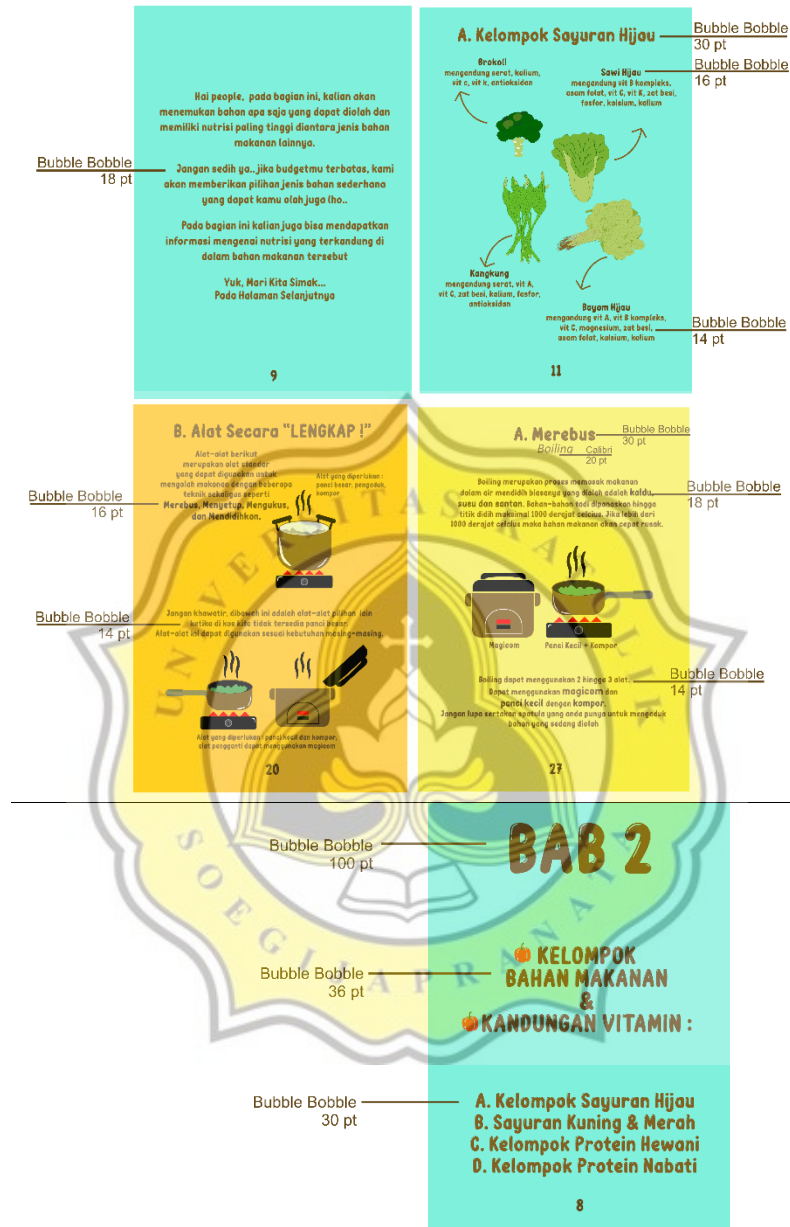
mental, ketika melihat warna ini dapat sebagai terapi jiwa bagi para pembaca. Sedangkan warna kuning dapat memberikan energi positif bagi yang melihat dan dapat memunculkan kreatifitas yang ada di dalam diri.



Gambar 11 Warna Pendukung
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Serta terdapat pula penggunaan warna pendukung, warna-warna ini digunakan dalam penggunaan gambar bahan makanan dan gambar ilustrasi alat-alat masak. Warna tersebut dipakai karena secara visual dapat membuat para pembaca tertarik dengan isi buku. Maka secara tidak langsung dapat sampai kepada *target audience*.

4.2.3 Tipografi



Gambar 12 Penggunaan Tipografi Pada Buku Digital
 Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Font utama yang digunakan pada perancangan ini adalah “Bubble Bobble”. Karakter ini digunakan untuk judul-judul pada bab dan isi bab. Karakter ini memiliki kesan berisi, unik, dan penuh semangat. Sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca. Ukuran paling kecil yang

digunakan adalah 14 pt sedangkan paling besar 100 pt. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tulisan yang ada di dalam buku terbaca jelas.

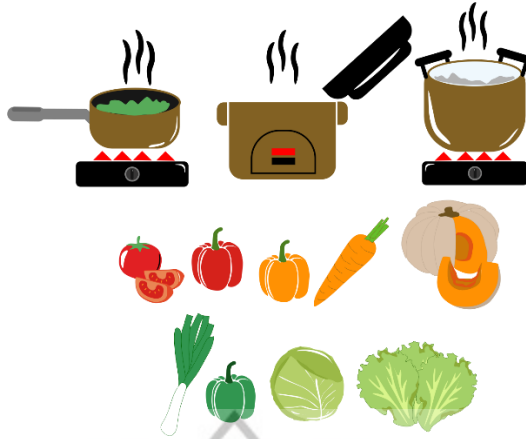
Font kedua merupakan font pendukung adalah “*Calibri*” yang digunakan pada setiap keterangan informasi yang ada pada buku ini, *font* ini merupakan jenis *typeface* yang standar digunakan agar informasi yang ada di dalam buku terbaca jelas.

Makna pemberian warna coklat pada setiap tulisan di dalam buku secara psikologis adalah memberikan kesan hangat, akrab, dan nyaman ketika dibaca. Lalu secara teknis warna coklat cocok apabila dilekatkan dengan warna warna cerah seperti biru, tosca, dan kuning sehingga tidak membuat mata sakit ketika membaca.



Gambar 13 *Typeface*
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

4.2.4 Gaya Ilustrasi



Gambar 14 Gaya Ilustrasi
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Gaya ilustrasi yang dipakai pada perancangan ini merupakan gaya ilustrasi 2 dimensi, tanpa menggunakan agar menjadikan karakter bentuk yang jelas dan komunikatif.

4.3 Visualisasi Desain

1. Media Utama

Pemilihan media dilakukan agar karya yang kita rancang sampai kepada target. Berikut media-media yang akan dipilih dalam perancangan ini :

A. Buku Ilustrasi Digital



DAFTAR ISI	
cover.....	1
informasi buku.....	2
daftar isi.....	3
BAB 1.....	4
sinopsis.....	5
disclaimer.....	6
kata pengantar.....	7
BAB 2.....	8
bahan makanan &.....	9
informasi nutrisi.....	9
BAB 3.....	16
alat untuk mengolah.....	16
A. Alat ala "LOW BUDGET" !.....	18
B. Alat Secara "LENGKAP" !.....	20
BAB 4.....	30
teknik mengolah.....	31
daftar pustaka.....	44
cover belakang.....	45

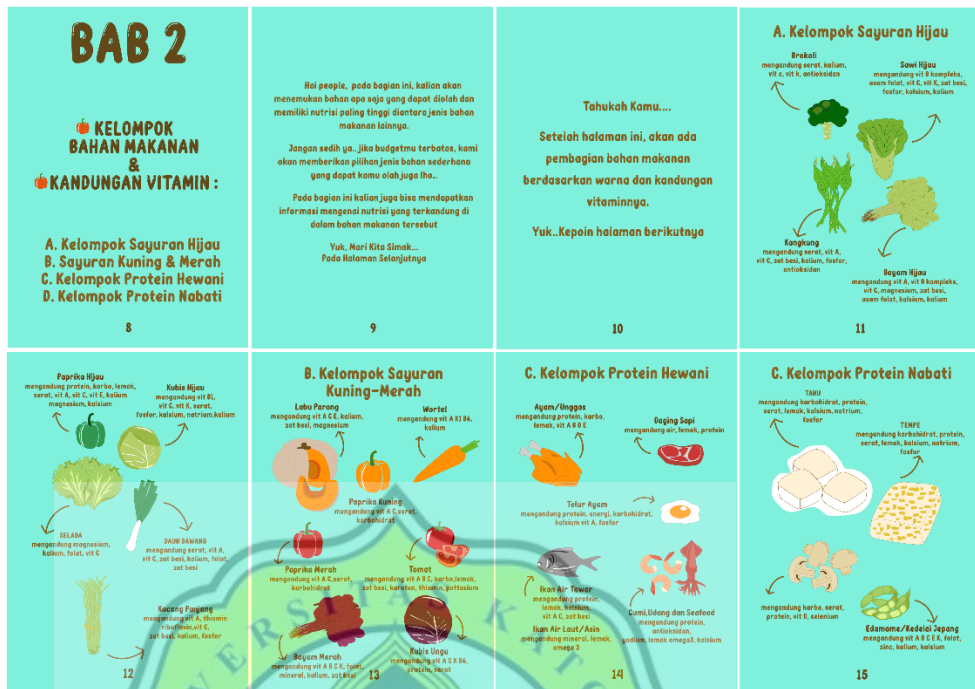
Gambar 15 Cover dan Daftar Isi
 Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Pada background buku bagian pembuka seperti cover, informasi, dan daftar isi diberikan warna putih agar terlihat jelas gambar visual dan judul yang akan dilihat oleh pembaca, dengan kalimat ajakan yang terdapat pada cover.



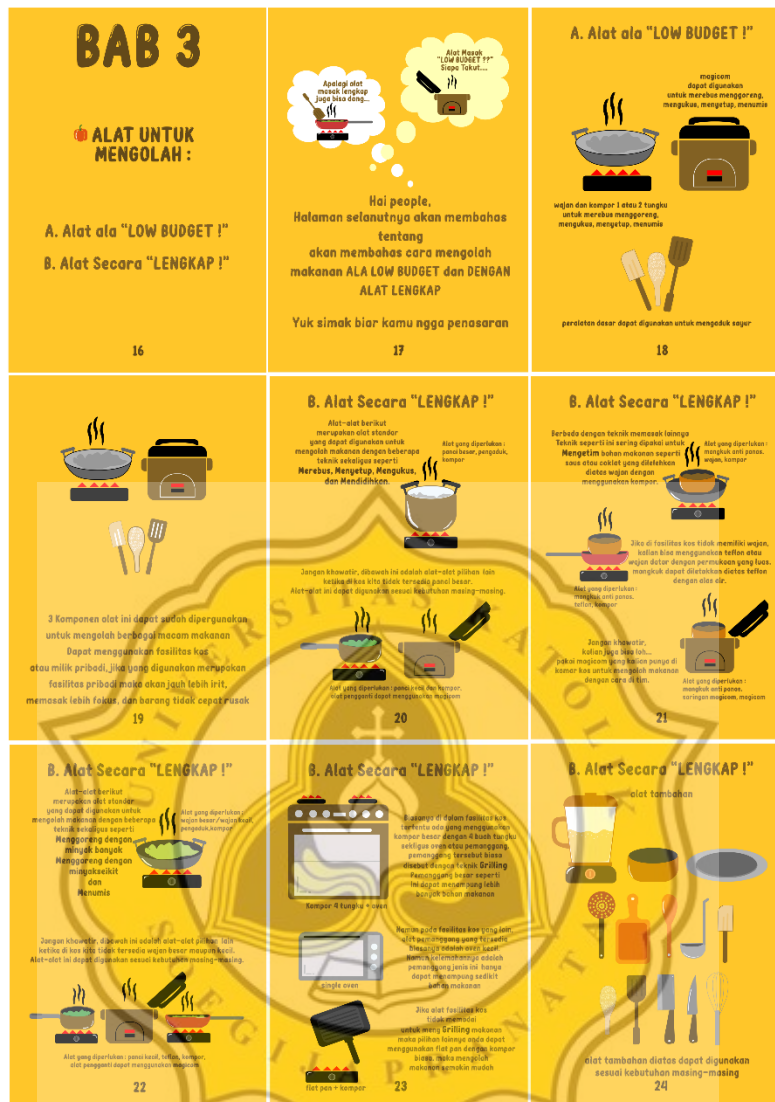
Gambar 16 Buku Bagian BAB 1
 Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Pemberian warna *background* buku bagian BAB 1 diberikan warna hijau toska dengan harapan warna tersebut akan memberikan kesan penyemangat dan ketenangan ketika seseorang mengalami stress secara emosional maka warna ini akan menjadi peredam.



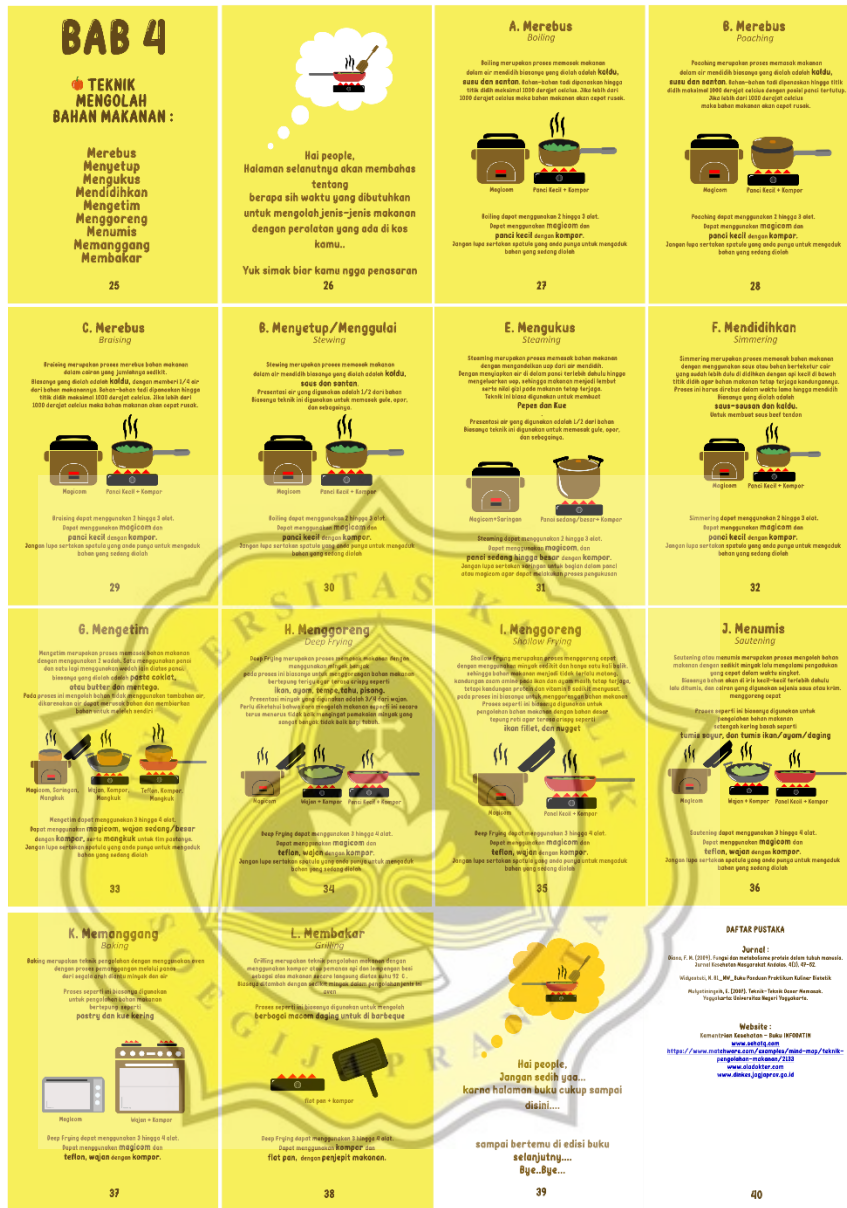
Gambar 17 Buku Bagian BAB 2
 Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Pemberian warna *background* buku bagian BAB 2 diberikan warna biru toska muda dengan adanya transisi warna dari tua ke muda diharapkan dapat menghilangkan kesan jenuh pada perbedaan BAB buku.



Gambar 18 Buku Bagian BAB 3
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Pemberian warna *background* buku bagian BAB 3 diberikan warna kuning dengan harapan warna tersebut dapat memberikan energi positif bagi yang melihat serta dapat memunculkan ide dan kreatifitas dari dalam diri.



Gambar 19 Buku Bagian BAB 4
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Pemberian warna *background* buku bagian BAB 4 diberikan warna kuning muda dengan adanya transisi warna dari tua ke muda diharapkan dapat menghilangkan kesan jenuh pada perbedaan BAB buku.



Gambar 20 Buku Digital Mobile
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)



Gambar 21 Gambaran Buku Digital
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

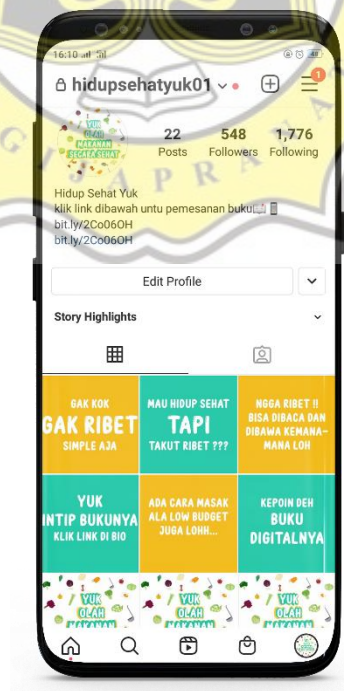
Berikut merupakan gambaran buku digital melalui ponsel agar memiliki gambaran visual apabila buku digital ini terbaca.

Dalam perancangan ini, buku digital menjadi suatu pilihan perancang untuk dapat berbagi dan menuangkan informasi mengolah makanan yang baik kepada anak indeks. Melihat data observasi secara daring dan langsung bahwa anak muda dan anak kos membutuhkan informasi mengolah makanan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya followers “influencer diet” pada instagram. Pembaca tertarik dengan pembahasan pola makan dan pengolahan makanan yang diberikan oleh para influencer tersebut. Maka sebuah buku digital adalah media yang tepat yang dapat dibawa dimanapun dan kapanpun.

2. Media Pendukung

Pemilihan media pendukung dilakukan agar karya yang kita rancang memiliki media tambahan untuk mempromosikan karya yang telah dibuat sebagai support agar mudah dikenal oleh target. Berikut media-media pendukung yang akan dipilih dalam perancangan ini :

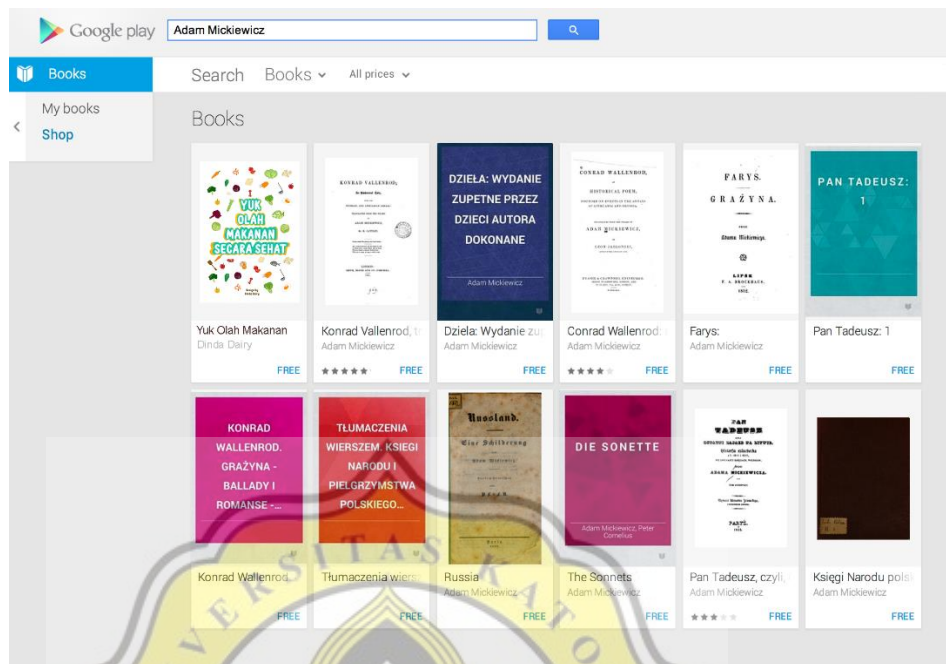
A. Instagram



Gambar 22 Instagram

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

B. Google Play Books



Gambar 23 Google Play Books
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Buku digital ini nantinya akan di unggah ke *Google Play Books*, terdapat free sample hingga 20 halaman sedangkan sisanya berbayar. Melalui aplikasi ini diharapkan buku ini dapat dibaca kapanpun dan dimanapun.

C. Stiker



Gambar 24 Stiker
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

D. Stiker



Gambar 25 Pembatas Buku
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

E. Sampul/Cover Buku Tulis atau Buku Catatan



Gambar 26 Sampul Buku Tulis Lepas Pasang
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)